

Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan Metode *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII SMPS Nidhomiyah

Erina Yonanda Putri¹, Rusdhianti Wuryaningrum², Bambang Edi Pornomo³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Jl. Kalimantan No. 37, Jember 68121, Indonesia

*180210402068@mail.unej.ac.id

Tahapan Artikel	Diterima: 30 Juni 2025	Direvisi: 8 November 2025	Tersedia Daring: 18 November 2025
ABSTRAK			
Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Dalam pembelajaran, menulis didefinisikan sebagai keterampilan tertinggi setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Salah satu kompetensi di bidang menulis disajikan dalam materi menulis teks berita. Untuk mencapai kompetensi tersebut, diperlukan pendekatan dan teknik pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu, dipilih pendekatan saintifik berbantuan dengan metode <i>mind mapping</i>. Pendekatan saintifik dan metode <i>mind mapping</i> memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pendekatan saintifik mengarahkan siswa untuk berpikir logis dan sistematis melalui lima tahapan, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Sementara metode <i>mind mapping</i> berfungsi sebagai alat bantu visual yang efektif untuk mengorganisasi ide dan informasi yang diperoleh selama proses saintifik. Penelitian ini merupakan menelitian eksperimen, yang mengukur signifikansi perbedaan antara variabel X (kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan saintifik dengan metode <i>mind mapping</i>) dan variabel Y (kelas kontrol dengan model konvensional). Hasil perhitungan uji t, menunjukkan signifikansi 0,035. Sesuai dengan pedoman pengambilan keputusan, yaitu jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada beda pengaruh signifikan dari penerapan pendekatan saintifik berbantuan metode <i>mind mapping</i> terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VII SMPS Nidhomiyah diterima. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik berbantuan metode <i>mind mapping</i> dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.			
Kata Kunci	pendekatan saintifik, teknik mind mapping, keterampilan menulis teks berita		
ABSTRACT			
Writing is the most complex language skill. In learning, writing is defined as the highest skill after listening, speaking, and reading skills. One of the competencies in the field of writing is presented in the material of writing news texts. To achieve this competency, an appropriate learning approach and technique are needed. Therefore, a scientific approach assisted by the mind mapping method was chosen. The scientific approach and the mind mapping method have a complementary relationship in the student-centered learning process. The scientific approach directs students to think logically and systematically through five stages, namely: observing, asking, collecting information, reasoning, and communicating. Meanwhile, the mind mapping method functions as an effective visual aid to organize ideas and information obtained during the scientific process. This study is an experimental study, which measures the significance of the difference between variable X (the experimental class that applies the			

scientific approach with the mind mapping method) and variable Y (the control class with the conventional model). The results of the t-test calculation show a significance of 0.035. In accordance with the decision-making guidelines, namely if the significance value is <0.05 , then the alternative hypothesis (H_a) which states that there is a significant difference in the influence of the application of the scientific approach assisted by the mind mapping method on the news writing skills of class VII students at SMPS Nidhomiyah is accepted. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of the scientific approach assisted by the mind mapping method can improve students' ability to write news texts.

Keywords | Scientific approach, mind map technique, news text writing skills

PENDAHULUAN

Kegiatan menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap proses pembelajaran yang dilakukan siswa di sekolah. Menulis didefinisikan sebagai keterampilan tertinggi setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca, karena menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Salah satu kompetensi di bidang menulis disajikan dalam materi menulis teks berita.

Teks berita adalah sebuah teks yang melaporkan atau menginformasikan suatu kejadian, peristiwa, atau informasi terkini yang memiliki nilai berita (aktual, faktual, penting, dan menarik) kepada khalayak umum. Materi teks berita dipandang tepat untuk dijadikan objek penelitian karena secara struktur bersifat sistematis, berstandar, dan hasil belajarnya dapat diukur secara objektif. Selain itu, kemampuan menulis teks berita memiliki relevansi langsung dengan kehidupan sehari-hari, terutama dalam menghadapi arus informasi digital dan perkembangan media massa yang sangat cepat saat ini.

Untuk mencapai kompetensi belajar, dibutuhkan pendekatan dan metode yang sesuai. Saintifik sebagai pendekatan yang memberi pemahaman kepada siswa untuk mengetahui, memahami, dan mempraktikkan akan membantu siswa dalam kegiatan menulis. Terdapat lima tahapan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu mengamati (mengidentifikasi atau menemukan masalah), menanya, mengumpulkan informasi, menalar informasi yang didapatkan, dan mengkomunikasikan konsep yang telah ditemukan (Kemendikbud, 2014). Dengan menggunakan pendekatan saintifik diharapkan dapat membantu siswa dalam mengumpulkan informasi dan mengolah informasi menjadi sebuah tulisan.

Menurut Potter dan Hernacki (dalam Putranto, 2010), proses yang dapat menghambat informasi terdiri dari dua hal, yaitu proses pencatatan informasi dan proses penyajian kembali informasi yang telah didapatkan. Ketika mencatat informasi, tanpa disadari siswa sering kali membuat catatan yang tidak efektif. Hal tersebut berujung pada kesulitan untuk mengingat dan menggunakan

informasi dalam belajar. Salah satu usaha untuk membantu siswa dalam mencatat dan mengingat kembali informasi yang telah diterima adalah dengan menggunakan *mind mapping*. *Mind mapping* merupakan metode belajar yang terstruktur dan mudah dipahami dengan menggunakan berbagai simbol, warna, garis, kata-kata, dan gambar yang menarik. Dengan menggunakan metode *mind mapping* diharapkan dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena proses pembelajarannya dilakukan dengan lebih bervariasi, yaitu dengan menggambar peta konsep.

Pendekatan saintifik dan metode *mind mapping* memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pendekatan saintifik mengarahkan siswa untuk berpikir logis dan sistematis melalui lima tahapan, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Proses ini mendorong siswa untuk aktif menggali dan membangun pengetahuan secara mandiri berdasarkan fakta dan data. Sementara metode *mind mapping* berfungsi sebagai alat bantu visual yang efektif untuk mengorganisasi ide-ide dan informasi yang diperoleh selama proses saintifik. Dengan menggunakan *mind mapping*, siswa dapat merancang struktur tulisan dengan lebih terarah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran menulis teks berita siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, serta apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis teks berita siswa yang menerapkan pendekatan saintifik berbantuan metode *mind mapping* dengan siswa yang tidak menerapkan pendekatan tersebut. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hasil keterampilan menulis teks berita siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, serta mengetahui pengaruh pendekatan saintifik dengan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*), yaitu penelitian dengan menggunakan dua kelas, satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol (Arikunto, 2006). Penelitian ini dilakukan di SMPS Nidhomiyah Pakusari, Jember. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPS Nidhomiyah dengan berjumlah 30 siswa, yang kemudian dibagi menjadi dua sesuai urutan daftar absensi dan diberi nama VII A dan VII B. Sebelum dilakukan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut normal dan homogen. Data yang digunakan

untuk uji normalitas dan homogenitas adalah hasil *pre-test* menulis teks berita siswa. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS versi 31.

Tabel 1.

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Pre-test VII A	.200	15	.107	.920	15	.191
	Pre-test VII B	.155	15	.200 *	.957	15	.634

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sugiyono (2016), menetapkan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka distribusi data memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05, maka distribusi data tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi kelas VII A sebesar 0,191 dan kelas VII B sebesar 0,634. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua kelas dalam kondisi distribusi normal.

Tabel 2.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.017	1	28	.897
	Based on Median	.026	1	28	.872
	Based on Median and with adjusted df	.026	1	27.952	.872
	Based on trimmed mean	.018	1	28	.894

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Pada uji homogenitas di atas, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,897. Berdasarkan hasil tersebut, maka kedua kelas dinyatakan homogen yang artinya tingkat kemampuan siswa kedua kelas sebelum diberikan perlakuan adalah sama. Selanjutnya dilakukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengundian diperoleh bahwa kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan saintifik berbantuan metode *mind mapping*, dan kelas VII B sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dalam penelitian kuantitatif, variable merupakan unsur yang sangat penting karena menjadi fokus utama analisis. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan saintifik berbantuan metode *mind mapping*.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks berita siswa. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah kondisi kelas yang sama, baik dari fasilitas, materi pelajaran, lama proses pembelajaran, dan kemampuan siswa yang sama.

Dalam penelitian ini terdapat objek kontrol dan eksperimen. Objek kontrol yaitu objek yang tidak dikenai perlakuan dan digunakan untuk membandingkan tingkat keefektifan pembelajaran, sedangkan objek eksperimen merupakan kelompok yang dikenai perlakuan. Desain penelitian ini menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Tabel 3.
Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	P ₁	X ₁	O ₁
Kontrol	P ₂	X ₂	O ₂

Keterangan:

P₁ = Hasil *pre-test* pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan

P₂ = Hasil *pre-test* pada kelas kontrol sebelum diberi perlakuan

X₁ = Perlakuan proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik berbantuan metode *mind mapping*

X₂ = Perlakuan proses pembelajaran menggunakan metode konvensional

O₁ = Hasil *post-test* pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan

O₂ = Hasil *post-test* pada kelas kontrol setelah diberikan perlakuan

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan tes. Data yang diambil peneliti melalui dokumentasi adalah daftar nama siswa yang menjadi subjek penelitian, foto saat proses pembelajaran, serta berbagai dokumen lain yang mendukung penelitian. Data yang dikumpulkan melalui tes adalah nilai tes menulis teks berita siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data uji normalitas, uji homogenitas dan uji t, dengan bantuan SPSS versi 31. Uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan menggunakan *Levene-test* untuk mengetahui apakah data homogen. Selanjutnya, uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat beda pengaruh antara pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik berbantuan metode *mind mapping* dan pembelajaran dengan metode konvensional terhadap keterampilan menulis teks berita siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini terdiri atas: (1) proses

pembelajaran kelas kontrol, (2) hasil pembelajaran kelas kontrol, (3) proses pembelajaran kelas eksperimen, (4) hasil pembelajaran kelas eksperimen, (5) perbandingan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pembelajaran Kelas Kontrol

Proses pembelajaran menulis teks berita kelas kontrol pada pertemuan pertama diawali dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, serta melakukan apersepsi dengan menanyakan pengetahuan awal tentang kegiatan menulis teks berita.

Pada kegiatan inti, guru memberikan materi mengenai unsur, struktur, ciri, dan kebahasaan teks berita. Kemudian guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi tersebut. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 siswa. Siswa diminta membaca teks berita berjudul "Menteri Lingkungan Hidup Minta Kebun Binatang Pastikan Satwa Sejahtera". Setelah itu, siswa diminta menganalisis unsur dan struktur dari teks berita yang telah diberikan. Secara keseluruhan, siswa tampak tenang dan fokus dalam mengerjakan tugas tersebut. Setelah semua kelompok selesai menganalisis unsur dan struktur teks berita, perwakilan siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, siswa bersama dengan guru melakukan refleksi. Refleksi dilakukan dengan mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari melalui kegiatan tanya jawab terkait pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam. Kemudian, perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil menulis teks berita. Guru menanggapi hasil menulis teks berita siswa.

Sama seperti pertemuan pertama, pada pertemuan kedua guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta melakukan apersepsi dengan memotivasi siswa agar semangat dalam menulis teks berita.

Pada kegiatan inti, guru memberikan konsep materi mengenai langkah-langkah dalam menulis teks berita. Guru bersama dengan siswa melakukan tanya jawab mengenai langkah-langkah tersebut. Setelah itu, guru menugaskan siswa secara berkelompok seperti pertemuan sebelumnya, untuk membuat kerangka dan mengembangkannya menjadi teks berita. Guru memberikan topik berita tentang peristiwa yang terjadi di lingkungan, baik sekolah ataupun rumah.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa kesulitan yang dihadapi dalam menulis teks berita.

Selanjutnya, guru menekankan kembali pentingnya memiliki kemampuan menulis.

Hasil Pembelajaran Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional cenderung lebih pasif. Berdasarkan hasil tes, diketahui bahwa kemampuan menulis teks berita siswa memiliki rata-rata *pre-test* 66,67 dan *post test* 68,67. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* hanya terdapat peningkatan 2,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis berita siswa masih tergolong lemah. Siswa masih kesulitan dalam menyusun struktur dan unsur teks berita, serta kurangnya keberagaman kosakata. Model pembelajaran konvensional cenderung berpusat pada guru dan hanya menekankan pada penyampaian materi secara verbal tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam proses berpikir kritis dan praktik menulis.

Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik berbantuan metode *mind mapping* pada pertemuan pertama diawali dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, serta melakukan apersepsi dengan menanyakan pengetahuan awal tentang kegiatan menulis teks berita.

Pada kegiatan inti, guru memberikan teks berita berjudul “Menteri Lingkungan Hidup Minta Kebun Binatang Pastikan Satwa Sejahtera” dan meminta siswa untuk mengamati teks tersebut. Kemudian guru dan siswa bertanya jawab mengenai unsur dan struktur, dan kebahasaan teks berita. Setelah itu, guru membimbing siswa mengidentifikasi unsur dan struktur yang ada dalam teks berita tersebut dengan menggunakan metode *mind mapping*. Guru memberikan contoh bagaimana mengolah informasi menggunakan metode *mind mapping*. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 3 siswa. Setelah itu, guru menugaskan siswa bersama kelompoknya untuk menganalisis unsur dan struktur teks berita yang telah dibagikan dengan menggunakan metode *mind mapping*. Pada kegiatan ini siswa tampak antusias, karena dalam membuat *mind mapping* siswa dapat mengekspresikan tulisan sesuai dengan kreatifitas mereka. Kemudian, perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, siswa bersama dengan guru melakukan refleksi. Refleksi dilakukan dengan mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari melalui kegiatan tanya jawab terkait pembelajaran yang telah dilakukan. Guru penutup pembelajaran dengan salam.

Sama seperti pertemuan pertama, pada pertemuan kedua guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa,

menyampaikan tujuan pembelajaran, serta melakukan apersepsi dengan memotivasi siswa agar semangat dalam menulis teks berita.

Pada kegiatan inti, guru memberikan konsep materi mengenai langkah-langkah dalam menulis teks berita. Guru bersama dengan siswa melakukan tanya jawab mengenai langkah-langkah tersebut. Tahap selanjutnya, siswa memperhatikan guru membuat kerangka berita dengan metode *mind mapping* dan mengembangkan kerangka tersebut menjadi teks berita. Setelah itu, guru menugaskan siswa secara berkelompok seperti pertemuan sebelumnya, untuk membuat teks berita dengan menyusun kerangka menggunakan bantuan metode *mind mapping*. Guru memberikan topik berita tentang peristiwa yang terjadi di lingkungan, baik sekolah ataupun rumah. Selanjutnya, kerangka tersebut dikembangkan sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks berita. Kemudian, perwakilan siswa mempresentasikan hasil kerangka berita menggunakan metode *mind mapping* dan hasil menulis teks berita siswa. Guru menanggapi hasil kerangka berita menggunakan metode *mind mapping* dan hasil menulis teks berita.

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa kesulitan yang dihadapi dalam menulis teks berita. Selanjutnya, guru menekankan kembali pentingnya memiliki kemampuan menulis.

Hasil Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen yang menerapkan pendekatan saintifik berbantuan metode *mind mapping* cenderung lebih aktif. Berdasarkan hasil tes, diketahui bahwa kemampuan menulis teks berita siswa memiliki rata-rata *pre-test* 68,33 dan *post-test* 74,67. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan yaitu 12,2%. Penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan dapat mendorong siswa untuk aktif dalam mengeksplorasi informasi dan memahami struktur teks berita secara mendalam. Sementara itu, penggunaan metode *mind mapping* terbukti membantu siswa dalam mengorganisasi ide-ide secara sistematis dengan visual yang menarik. metode *mind mapping* mempermudah siswa dalam menyusun kerangka berita yang logis dan sesuai dengan kaidah 5W+1H. Kombinasi pendekatan saintifik berbantuan metode *mind mapping* tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir dan kreativitas siswa, tetapi juga berdampak positif terhadap kualitas tulisan mereka, yang terlihat dari hasil ketepatan isi dan struktur yang lebih baik dibandingkan dengan hasil yang diperoleh melalui pembelajaran konvensional.

Perbandingan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang memiliki tujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan pendekatan saintifik dengan metode *mind mapping*. Untuk mengkaji hasil tersebut maka dilakukan perbandingan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian eksperimental, diperlukan adanya uji normalitas, homogenitas dan uji t, sehingga dapat dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis. Data yang digunakan untuk analisis adalah *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data tersebut di uji menggunakan uji t, untuk mengetahui beda pengaruh dari penerapan pendekatan saintifik berbantuan metode *mind mapping* pada kelas eksperimen dan pembelajaran dengan metode konvensional pada kelas kontrol.

Sebelum dilakukan analisis uji t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai *post-test* dalam kondisi berdistribusi normal, sehingga layak untuk dilakukan uji parametrik.

Tabel 4.
Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Posttest (Kontrol)	.199	15	.113	.909	15	.130
	Posttest (Eksperimen)	.191	15	.146	.935	15	.324

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dilakukan menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 0,05 (Sugiyono, 2016). Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka distribusi data memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05, maka distribusi data tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi kelas kontrol sebesar 0,130 dan kelas eksperimen sebesar 0,324. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua kelas dalam kondisi distribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data nilai *post-test* homogen. Uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Test* dengan taraf signifikansi 0,05 (Sugiyono, 2016). Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dinyatakan homogen. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi 0,342 yang berarti data tersebut homogen.

Tabel 5.
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.935	1	28	.342
	Based on Median	.483	1	28	.493
	Based on Median and with adjusted df	.483	1	22.708	.494
	Based on trimmed mean	.912	1	28	.348

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dapat dilakukan uji t. analisis uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa dari kedua kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Data yang digunakan untuk uji t adalah nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 6.
Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means						
		t	df	Significance Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai	Equal variances assumed	-2.211	28	.035	-6.000	2.714	-11.559	-.441
	Equal variances not assumed	-2.211	26.245	.036	-6.000	2.714	-11.576	-.424

Apabila nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$ maka terdapat perbedaan yang tidak signifikan. Hasil uji t menunjukkan hasil signifikansi 0,035 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada beda pengaruh yang signifikan antara pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik berbantuan metode *mind mapping* dengan pembelajaran konvensional terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPS Nidhomiyah.

Implementasi pendekatan saintifik berbantuan metode *mind mapping* dapat direkomendasikan dalam pembelajaran menulis teks berita sebagai strategi yang efektif. Melalui pendekatan saintifik siswa dibimbing secara

sistematis untuk menyusun kerangka berita secara visual dan terstruktur, sehingga mampu mengembangkan ide secara logis dan runtut dengan berbantuan *mind mapping*. Hasil penelitian yang signifikan ini, layak direkomendasikan untuk pembelajaran menulis teks berita dan dapat digunakan sebagai landasan untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tindak kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara penerapan pendekatan saintifik berbantuan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VII SMPS Nidhomiyah. Perbedaan tersebut yaitu hasil keterampilan menulis teks berita siswa kelas eksperimen yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai setelah adanya perlakuan (*post-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 74,67 sedangkan kelas kontrol sebesar 68,67. Hasil perhitungan uji t, menunjukkan terdapat signifikansi 0,035. Sesuai dengan pedoman pengambilan keputusan, yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada beda pengaruh signifikan dari penerapan pendekatan saintifik berbantuan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VII SMPS Nidhomiyah diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, saran pada penelitian ini adalah bagi guru Bahasa Indonesia, penerapan pendekatan saintifik berbantuan metode *mind mapping* dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Kemudian bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan perbandingan untuk penelitian yang sejenis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Dr. Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing utama dan Bapak Bambang Edi Pornomo S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing anggota, yang telah membimbing penulis sehingga mampu menyelesaikan dan menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Selain itu penulis juga menyampaikan terima kasih kepada almamater kebanggaan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

DAFTAR PUSTAKA

Buzan, T. (2004). *Mind Maps untuk Meningkatkan Kreatifitas*, penerjemah Eric Suryaputra. Jakarta: Gramedia.

- Buzan, T. (2013). *Buku Pintar Mind Mapp*. Jakarta: Gramedia.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hosnan, M. (2013). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103 tahun 2014 tentang Lampiran Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.
- Kharimah, I. R., Suratno, Pujiastuti. (2016). Pengaruh Pendekatan Saintifik dengan Teknik Mind Mapping terhadap Keterampilan Proses Dasar dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tanggul Jember. *Jurnal Edukasi Unej* 2016, 3 : 30-34.
- Masyhud, S. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Penelitian Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Miadiarti. S. & Muti'ah, A. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Candipuro Menggunakan Pendekatan Saintifik dengan Teknik Mind Mapping. *Jurnal Edukasi Unej*.
- Putranto, T. T. (2010). *Penggunaan Strategi Pembelajaran Mind Map untuk Meningkatkan Hasil Belajar biologi pada Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Manusia Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 2 Suarakarta Tahun Ajaran 2010*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Re&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, H. (2006). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dengan Feature Panduan Praktis Jurnalistik Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Suparno & Yunus, M. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.